

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan, analisis dan pembahasan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada 140 responden dengan *software IBM SPSS version 25* dengan tujuan melihat pengaruh *Locus of Control, Propensity to Take Risk, Self-Confidence, Need for Achievements, Tolerance of Ambiguity*, dan *Innovativeness* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa/i Universitas yang ada di Jakarta, maka hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Locus of control* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa di Jakarta. Ini karena nilai signifikansi untuk variabel *Locus of control* adalah sebesar $0,000 < 0.05$ dan $t 4,366 > t$ tabel 1,645 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif *Innovativeness* terhadap *Entrepreneurial Intention*. Pengendalian diri seseorang terhadap suatu kondisi dapat berpengaruh positif terhadap niat kewirausahaan. Karena individu yang mampu mengendalikan atau mengatasi situasi apapun yang terjadi dalam hidupnya akan memiliki semangat yang tinggi dalam mengatasi setiap situasi dalam menjadi wirausahawan.
2. *Propensity to take risk* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa di Jakarta. Ini karena nilai signifikansi untuk variabel *Propensity to take risk* adalah sebesar $0.145 > 0.05$ dan $t 1,466 > t$ tabel 1,645 maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh positif *Propensity to take risk* terhadap *Entrepreneurial Intention*. Oleh karena itu perlu ditemukan jalan bagaimana meningkatkan sikap berani dalam kecenderungan mengambil resiko. Untuk menumbuhkan niat

kewirausahaan memerlukan keberanian untuk mengambil resiko, karena dunia bisnis berkaitan erat dengan resiko yang harus dihadapi.

3. *Self-confidence* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa di Jakarta. Ini karena nilai signifikansi untuk variabel *Self confidence* adalah sebesar $0.031 < 0.05$ dan $t\ 2,186 > t\ \text{tabel}\ 1,645$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif *Self-Confidence* terhadap *Entrepreneurial Intention*. Kepercayaan diri yang tinggi dapat memberikan pengaruh yang baik bagi niat kewirausahaan mahasiswa, karena wirausahawan cenderung memiliki karakteristik kepercayaan diri yang lebih tinggi dibanding dengan profesi lainnya.
4. *Need for achievement* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa di Jakarta. Ini karena nilai signifikansi untuk variabel *Need for achievements* adalah sebesar $0.155 > 0.05$ dan $t\ 1,430 > t\ \text{tabel}\ 1,645$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh positif *Need for achievement* terhadap *Entrepreneurial Intention*. Jiwa kompetitif untuk mencapai suatu prestasi diperlukan bagi mahasiswa Jakarta. Karena dalam dunia wirausaha setiap orang akan mengalami persaingan antar bisnis, sehingga rasa kebutuhan untuk berprestasi diperlukan untuk dapat bertahan dan berkembang.
5. *Tolerance to ambiguity* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa di Jakarta. Ini karena nilai signifikansi untuk variabel *Tolerance to ambiguity* adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan $t\ 4,496 > t\ \text{tabel}\ 1,645$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif *Tolerance to ambiguity* terhadap *Entrepreneurial Intention*. Toleransi yang baik terhadap situasi yang belum jelas atau ambigu akan berpengaruh baik terhadap niat kewirausahaan mahasiswa. Hal ini karena dalam dunia bisnis kita akan sering kali dihadapkan pada situasi yang ambigu.
6. *Innovativeness* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa di Jakarta. Ini karena nilai signifikansi untuk variabel *Innovativeness* adalah sebesar $0.720 > 0.05$ dan $t\ 0,359 > t\ \text{tabel}\ 1,645$ maka

dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh positif *Innovativeness* terhadap *Entrepreneurial Intention*. Inovasi menjadi bagian penting dalam menumbuhkan niat kewirausahaan. Perlu dilakukan upaya agar inovasi pada mahasiswa Jakarta bisa menjadi lebih baik. Karena dalam bisnis akan dihadapkan dengan pergerakan dan situasi yang sangat dinamis, sehingga kita dituntut untuk menjadi adaptif dengan inovasi-inovasi yang akan kita lakukan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa poin masukan/saran untuk universitas dan mahasiswa di Jakarta, lalu juga untuk peneliti selanjutnya yang mengambil topik penelitian dan permasalahan sejenis dengan penelitian ini untuk menjadi sarana perbaikan dengan harapan penelitian yang dilakukan kedepannya dapat berjalan dengan lebih baik.

5.2.1 Saran Bagi Universitas-Universitas di Jakarta

1. Memperbanyak porsi untuk metode pembelajaran praktik dalam menjalankan bisnis daripada teori. Teori diperlukan sebagai dasar pengetahuan dan ilmu, namun mahasiswa juga memerlukan pengalaman nyata untuk terjun langsung ke dunia bisnis agar dapat mengetahui dan menumbuhkan niat kewirausahaan dalam diri mereka.
2. Universitas harus lebih banyak dalam membuat incubator bisnis yang dibimbing langsung oleh mentor yang nantinya akan disediakan oleh pihak universitas. Hal ini agar mahasiswa dapat memiliki tempat bertanya dan pembimbing secara langsung dalam menjalankan bisnis nya. Karena dalam menjalankan bisnis wirausahawan akan sering dihadapkan oleh situasi yang ambigu atau membingungkan sehingga mahasiswa memerlukan mentor yang dapat membimbing mereka dalam menjalankan bisnis.
3. Memperbanyak kompetisi bisnis agar menumbuhkan sikap kompetitif di antara kalangan mahasiswa. Mahasiswa perlu meningkatkan rasa haus akan prestasi yang hal ini akan mendorong meningkatnya niat kewirausahaan mahasiswa.

4. Bagi mahasiswa dengan jurusan yang berkaitan dengan bisnis akan lebih baik tugas akhir skripsi diganti menjadi laporan bisnis yang universitas telah dorong untuk mereka jalankan. Hal ini akan berdampak positif karena kemungkinan jika bisnis mereka berjalan baik maka akan mencetak wirausahawan muda baru.

5.2.2 Saran Bagi Mahasiswa / Mahasiswi di Jakarta

1. Mahasiswa mulai harus sadar akan pentingnya menumbuhkan niat kewirausahaan. Hal ini karena menjadi wirausahawan dapat membuka lapangan kerja dan membantu perekonomian negara. Kesadaran inilah yang menjadi penting ditumbuhkan dalam setiap individu mahasiswa.
2. Penulis ingin mendorong agar mahasiswa memiliki inisiatif untuk mengembangkan diri melalui aktif untuk mengikuti acara-acara kewirausahaan seperti seminar dan kompetisi bisnis baik dari dalam maupun luar kampus karena hal ini dapat menambah wawasan dan niat mengenai kewirausahaan.
3. Mahasiswa juga harus selalu mendukung wirausahawan lainnya dengan cara membeli produk lokal dalam negeri yang berkualitas. Karena dengan begitu kita telah membantu perekonomian masyarakat kita. Dan juga apabila ingin menawar harga disarankan jangan terlalu signifikan dari harga awal, agar wirausahawan tersebut tetap mendapatkan keuntungan yang baik sehingga bisnisnya dapat terus berjalan dengan baik.

5.2.3 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Menjangkau lebih banyak responden dari wilayah lainnya agar penelitian yang dilakukan dapat lebih luas dan lengkap
2. Mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel – variabel lainnya agar temuan dapat lebih banyak mengenai apa saja yang mempengaruhi niat kewirausahaan.

3. Memperluas kalangan baik ke atas maupun kebawah. Penelitian bisa mengambil responden dari siswa yang masih duduk di bangku sekolah dan mahasiswa yang sudah lulus dan bekerja.

